

Lampiran Surat

Nomor : B.19.430/ 15196 /TWB/DISBUD

Tanggal : 12 Desember 2022

Daftar Penerima Surat:

1. Kepala Dinas Pemajuan Masyarakat Adat Provinsi Bali.
2. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung.
3. Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar.
4. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Gianyar.
5. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem.
6. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng.
7. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Tabanan.
8. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Klungkung.
9. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli.
10. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana.
11. Ketua Pasikian Yowana Provinsi Bali.
12. Ketua Pasikian Yowana Kota/Kabupaten se-Bali.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

6. Selanjutnya setiap Kota/Kabupaten melalui keputusan Tim Juri Kab/Kota menetapkan 3 (tiga) *ogoh-ogoh* untuk Predikat Terbaik I, II, dan III.
7. Penyerahan Hadiah untuk nominasi tingkat Kecamatan dan predikat Juara I, II, dan III di Kota/Kabupaten se-Bali akan diinformasikan lebih lanjut.

III. KETENTUAN KHUSUS

1. *Ogoh-ogoh* yang dilombakan adalah *Ogoh-ogoh* yang dibuat dalam rangka memeriahkan perayaan Hari Suci Nyepi Tahun Saka 1945 (Tahun Masehi 2023).
2. *Ogoh-ogoh* terbuat dari bahan-bahan alam ramah lingkungan (tidak diperbolehkan menggunakan sterofoam, spon, dan plastik sekali pakai).
3. Tinggi *ogoh-ogoh* minimal 3 (tiga) meter, maksimal 5 (lima) meter diukur dari atas alas (*beti/kotak*).
4. Bentuk *ogoh-ogoh* bercirikan tradisi Hindu Bali dengan tidak menampilkan unsur Politik, SARA, dan Pornografi.
5. Wujud *ogoh-ogoh* dapat berupa *Santa Rupa* (figur Dewa) atau *Rudra Rupa* (figur Raksasa).
6. Narasi/sinopsis *ogoh-ogoh* dipajang pada saat penilaian.
7. Keputusan Tim Juri berlaku mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

IV. PENILAIAN

A. Unsur Penilaian:

1. Estetika (*Satyam*)

- a. Tema.
- b. Bahan *ogoh-ogoh* yang ramah lingkungan.
- c. Teknik Kontruksi.
- d. Anatomi/Proporsi.
- e. Ekspresi/Ekspresi.
- f. Kreatifitas (Penggunaan Teknologi)

2. Etika (*Siwam*)

Aksesoris baik dari segi busana, *gelungan*, *pepayasan*, dan yang lainnya.

3. Religius (*Sundaram*)

- a. Sumber Sastra.
- b. Nilai-Nilai Agama Hindu.

B. Tim Juri:

1. Tim Juri masing-masing Kecamatan berjumlah 3 (tiga) orang dari unsur profesional yang memahami seni, adat, agama, tradisi, dan budaya.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

2. Dalam hal tidak terdapat personil sebagaimana yang ditentukan pada point B angka 1 (satu), maka dinas yang membidangi urusan kebudayaan di Kota/Kabupaten dapat mengusulkan 3 (tiga) nama sebagai juri di masing masing kecamatan.
 3. Tim Juri masing-masing Kota/Kabupaten berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari unsur profesional yang memahami seni, adat, agama, tradisi, dan budaya.
 4. Anggota Tim Juri tidak terlibat dalam proses pembuatan *ogoh-ogoh* peserta lomba.
 5. Juri tingkat kecamatan dan Kota/Kabupaten diusulkan oleh Dinas Kota/Kabupaten melalui link: <http://cutt.ly/form-juri-ogohogoh2023> dengan kelengkapan:
 - a. Surat penugasan dari Kepala Dinas yang membidangi kebudayaan di Kota/Kabupaten
 - b. Foto KTP
 - c. Foto NPWP (jika Ada)
 - d. Foto Nomor Rekening Bank Umum(bukan BPR) yang aktif
 - e. *Curriculum Vitae* dalam bentuk Pdf.
- C. Tahapan penilaian:
1. Penilaian Tingkat Kecamatan:
 - a. Penilaian tingkat Kecamatan dilaksanakan pada tanggal 1 s/d 10 Maret 2023
 - b. Tim juri masing-masing Kecamatan menentukan **3 (tiga) Ogoh-ogoh Nominasi terbaik** tingkat Kecamatan untuk diajukan pada penilaian tingkat Kota/Kabupaten.
 - c. Dinas yang membidangi Kebudayaan di Kota/Kabupaten mengumumkan hasil penilaian tingkat Kecamatan pada tanggal 11 Maret 2023.
 2. Dalam hal peserta lomba di tingkat Kecamatan kurang dari 4 (empat) peserta, penetapan nominasi terbaik Kecamatan dilakukan oleh Juri Kota/Kabupaten.
 3. Penilaian tingkat Kota/Kabupaten:
 - a. Penilaian tingkat Kota/Kabupaten dilaksanakan pada tanggal 13 s/d 20 Maret 2023.
 - b. Tim juri masing-masing Kota/Kabupaten menetapkan 3 (tiga) *ogoh-ogoh* sebagai peringkat Terbaik I, II, dan III.
 - c. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali mengumumkan hasil penilaian tingkat Kota/Kabupaten pada tanggal 23 Maret 2023.



V. HADIAH

A. Hadiah Terbaik

- 9 (Sembilan) Juara I tingkat Kota/Kabupaten se-Bali masing-masing memperoleh hadiah uang sebesar Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan piagam penghargaan.
- 9 (Sembilan) Juara II tingkat Kota/Kabupaten se-Bali masing-masing memperoleh hadiah uang sebesar Rp. 35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah) dan piagam penghargaan.
- 9 (Sembilan) Juara III tingkat Kota/Kabupaten se-Bali masing-masing memperoleh hadiah uang sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) dan piagam penghargaan.

B. Nominasi Tiga Besar Terbaik Tingkat Kecamatan

144 (seratus empat puluh empat) Nominasi terbaik tingkat Kecamatan se-Bali yang tidak mendapat Juara I, II, dan III tingkat Kota/Kabupaten masing-masing memperoleh hadiah uang sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah) dan piagam penghargaan.

C. Hadiah dikenakan Pajak PPh sesuai ketentuan yang berlaku.

D. Pemberian hadiah berdasarkan Berita Acara Penilaian Lomba yang ditandatangani oleh Tim Juri.

VII. PENUTUP

Demikian kriteria ini dibuat, untuk dapat dijadikan pedoman dalam Lomba *Ogoh-ogoh* se-Bali Tahun 2023.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE